ABSTRAK

Abkar, NIM. 509311001. Penerapan Model Pembelajaran Integratif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melaksanakan Dasar-Dasar Survey Dan Pemetaan Siswa Kelas X Program Keahlian Survey Pemetaan SMK Negeri 3 Takengon Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi, Fakultas Teknik UNIMED, Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Melaksanakan Pekerjaan Dasar-Dasar Survey dan Pemetaan Siswa Kelas X Program Keahlian Survey Pemetaan SMK N 3 Takengon dengan menerapkan model pembelajaran Integratif. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas X Program Keahlian Survey Pemetaan SMK N 3 Takengon Tahun Ajaran 2013/2014.
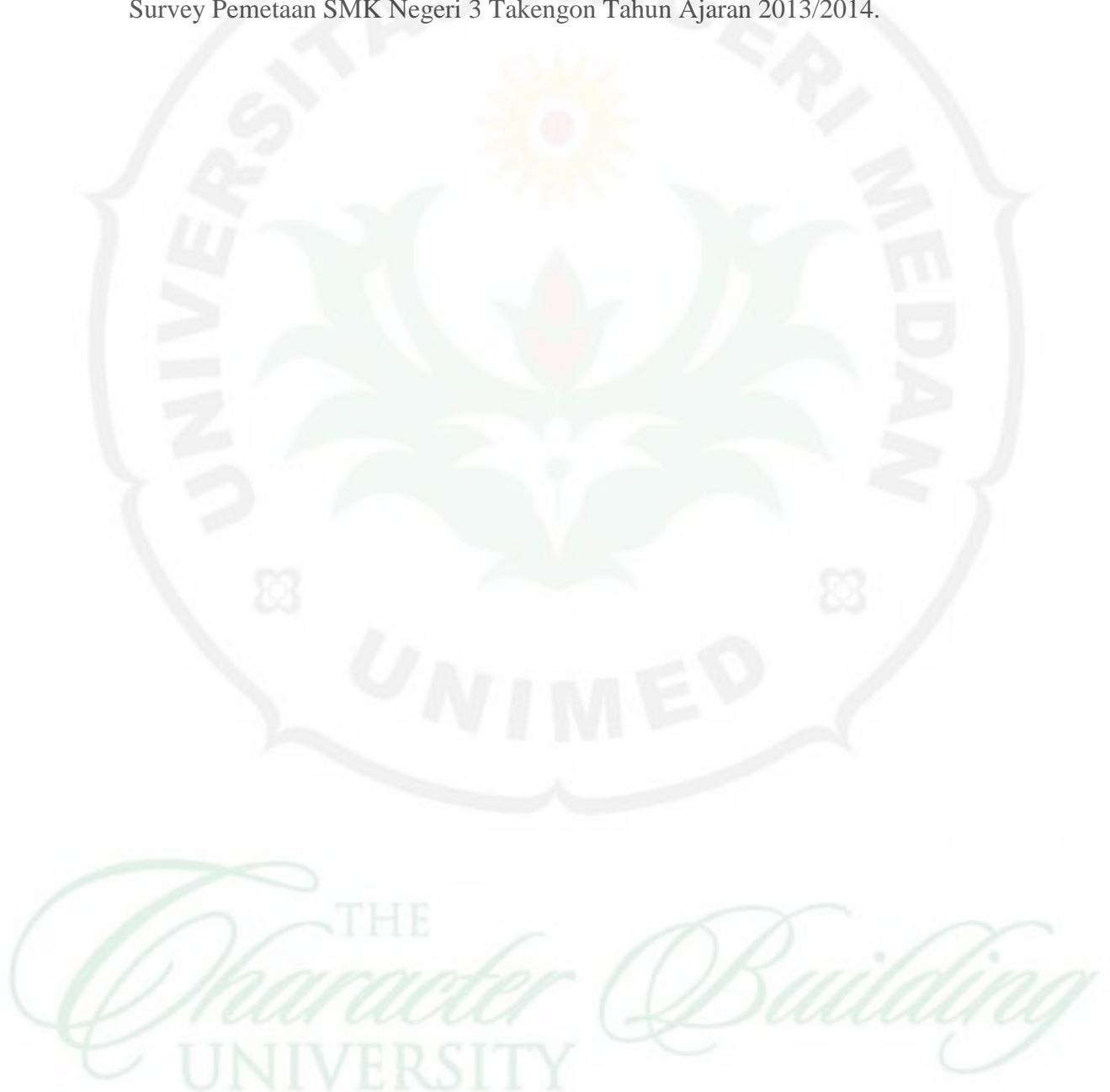
Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Jumlah partisipan dalam pelaksanaan siklus sebanyak 18 siswa pada program keahlian Teknik Survey Pemetaan Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan uji coba instrumen pada siklus I didapat hasil tes Melaksanakan Pekerjaan Dasar-Dasar Survey Dan Pemetaan yaitu 12 butir soal dikategorikan valid dan 3 butir soal dikategorikan tidak valid. Indeks kesukaran tes hasil belajar yaitu 12 butir soal dikategorikan sedang, 2 butir soal dikategorikan mudah dan 1 butir soal dikategorikan sukar. Daya pembeda soal hasil belajar yaitu 8 butir soal dikategorikan baik, 5 butir soal dikategorikan cukup baik dan 1 butir soal dikategorikan buruk. Reliabilitas butir soal keseluruhan sangat tinggi yaitu 885.

Sedangkan uji coba instrumen pada siklus II didapat hasil tes melaksanakan pekerjaan dasar-dasar survey dan pemetaan yaitu 11 butir soal dikategorikan valid dan 4 butir soal dikategorikan tidak valid. Indeks kesukaran tes hasil belajar yaitu 11 butir soal dikategorikan sedang, 3 butir soal dikategorikan mudah dan 1 butir soal dikategorikan sukar. Daya pembeda soal hasil belajar yaitu 7 butir soal dikategorikan baik, 5 butir soal dikategorikan cukup baik dan 3 butir soal dikategorikan buruk. Reliabilitas butir soal keseluruhan sangat tinggi yaitu 870.

Hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran Integratif , dimana dari siklus I nilai rata-rata hasil belajar Melaksanakan Pekerjaan Dasar-Dasar Survey Dan Pemetaan adalah 64.44 dengan keterangan siswa kategori nilai tidak tuntas sebanyak 9 siswa (50.00%), Cukup 7 siswa (38.88%), dan Baik 2 siswa (11.11%). Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar Melaksanakan Dasar-Dasar Survey Dan Pemetaan meningkat menjadi 81.30 dengan keterangan siswa dengan kategori cukup sebanyak 6 siswa (33,33%), Baik 7 siswa (38.88%) dan kategori sangat baik 5 siswa (27.77%) atau 100% siswa mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa dengan melakukan penerapan model pembelajaran Integratif dapat meningkatkan hasil belajar Melaksanakan Pekerjaan Dasar-Dasar Survey Dan Pemetaan pada materi pengukuran sifat datar kerangka dasar vertikal di Kelas X Program Keahlian Survey Pemetaan SMK Negeri 3 Takengon Tahun Ajaran 2013/2014.

ABSTRACT

Abkar, NIM. 509 311 001. Application of Integrative Learning Model to Improve Learning Outcomes Implement Basics Student Survey And Mapping Class X Survey Mapping Skills Program SMK 3 Takengon Academic Year 2013/2014. Scription, Faculty of Engineering UNIMED, Medan 2014.

This study aims to improve learning outcomes Implement Basics Work Survey and Mapping Class X Student Survey Mapping Skills Program SMK N 3 Takengon by applying an integrative learning model. The subjects were Class X Student Survey Mapping Skills Program SMK N 3 Takengon Academic Year 2013/2014.

This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each cycle consists of stages of planning (Planning), action (Acting), observation (Observing), and reflection (Reflecting). The number of participants in the implementation of the cycle as many as 18 students in the program expertise Survey Mapping Engineering Academic Year 2013/2014.

Based on the test instrument in the first cycle of test results obtained Implement Basics Job Survey And Mapping which 12 items were considered invalid and 3 items were considered invalid. Difficulty index test results to learn that 12 items were categorized as moderate, 2 items were categorized as easy and 1 difficult items were categorized. Distinguishing about the learning outcomes are 8 items were categorized as either, 5 items were categorized quite good and one bad items were categorized. Overall reliability of items was very high at 885. While the test instrument in the second cycle test results obtained executing the basics of survey work and mapping that 11 items were considered invalid and 4 items were considered invalid. Difficulty index test results to learn that 11 items were categorized as moderate, 3 items were categorized as easy and 1 difficult items were categorized. Distinguishing matter of learning outcomes that 7 items were categorized as either, 5 items were categorized quite well and 3 items were categorized as poor. Overall reliability of items was very high at 870. The results of research by applying integrative learning, which from the first cycle the average value of learning outcomes Implement Basics Work Survey And Mapping is 64.44 with a description of the value of a category of students did not complete as many as 9 students (50.00%), Enough 7 students (38.88%), Both students and 2 (11:11%). In the second cycle the average value of learning outcomes Implement Basics Survey And Mapping increased to 81.30 with a description of the category of students with quite as many as six students

(33.33%), Good 7 students (38.88%) and very good category 5 students (27.77 %) or 100% of students achieving KKM.

Based on the results of this study concluded, that by the application of integrative learning model to improve learning outcomes Implement Basics Employment Survey and Mapping on the measurement properties of the material basic framework of a vertical flat in X Class Skills Program Survey Mapping SMK 3 Takengon Academic Year 2013/2014.